

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Kemudian data tersebut peneliti gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang bagaimana implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

1. Data tentang Implementasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah

Data yang berhubungan dengan implementasi inovasi program Holi akan disajikan dalam bentuk uraian yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.

a. Perencanaan

Kegiatan program Holi pada dasarnya sama seperti dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya, yaitu kegiatan yang memerlukan perencanaan yang baik terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses pelaksanaannya dan apa yang menjadi tujuan akan tercapai. Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan suatu kegiatan, dalam hal ini, program Holi.

Ide Inovasi Program Holi ini bersumber dari TK Al abror sudah berlatar belakang literasi dan ingin melanjutkan kegiatan literasi yang terhenti di masa pandemi. Inovasi Program Holi ini dilaksanakan setiap dua hari dalam seminggu

pada hari Selasa dan Rabu secara bergiliran dengan waktu 1 jam satu anak. Harapan dalam Program Holi adalah kegiatan literasi tidak hanya dibawakan oleh guru dan kepala sekolah tetapi juga bisa diterapkan di rumah, berharap hal sederhana yang berhubungan dengan literasi bisa diterapkan di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Sri Rahayu, selaku Kepala TK sekaligus pengajar pada tanggal 21 Februari 2022, perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan Inovasi Program HOLI adalah menentukan tujuan yang dilaksanakan program tersebut.

Beliau mengatakan bahwa:

Tujuan yang ingin capai adalah memberikan pemahaman dan memotivasi kepada orang tua bahwa pembelajaran anak usia dini itu tidak hanya berfokus pada membaca, menulis, dan berhitung, tetapi ikut serta melaksanakan kegiatan yang sederhana seperti membacakan buku dan kegiatan main yang di dalamnya ada hal yang menarik, sehingga orang tua pun bisa mengikuti di lain waktu. (cwks)¹

Persiapan dan merencanakan yang tepat untuk Inovasi Program Holi. Kepala sekolah dan guru membuat persiapan dengan sangat matang karena program Holi ini tidak hanya ingin memberikan ilmu kepada peserta didik, tetapi juga ingin menginspirasi orang tua dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan literasi di rumah.

Lalu wawancara dengan guru yang bernama Lusia Pangestika, pada tanggal 10 februari 2022, berkenaan dengan perencanaan, beliau menuturkan:

Penjadwalan dengan orang tua, sebab tidak semua orang tua yang anak yang sekolah di TK Al Abror menjadi ibu rumah tangga, ada sebagian orang tua yang berkerja. Mengatur jadwal dengan kesepekatan guru dengan orang tua, Perencanaan pihak sekolah menerapkan pembelajaran berupa inovasi menggunakan buku-buku yang mudah untuk dibacakan kepada

¹Catatan Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

anak, sehingga bisa diterapkan hari itu dan menginspirasi orang tua bisa melanjutkan setelah guru selesai melaksanakan kegiatan. (cwg1)²

Lain hal dengan guru yang bernama Rolia Citra, pada tanggal 11 Februari 2022, sebagaimana beliau menuturkan:

Mulai sosialisasi dengan orang tua dengan pertemuan, membuat perencanaan dari *Home Literacy*, mempersiapkan buku dan media atau alat belajar untuk anak, penjadwalan guru dan orang tua, pelaksanaan, dan evaluasi yang lebih saling berbagi pengalaman mengenai perkembangan peserta didik selama kegiatan program yang direncanakan berlangsung. (cwg2)³

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh guru yang bernama Novi Melinda, pada tanggal 12 Februari 2022, beliau menuturkan:

Bersosialisasi dengan orang tua dan guru dalam menjalankan program Holi, Perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam menjalankan program. Metode yang digunakan antara lain yaitu, bercerita, bercakap-cakap, dan demonstrasi. (cwg3)⁴

Setelah program Holi ini disetujui oleh orang tua, pihak sekolah menentukan jadwal pelaksanaan dan mempersiapkan buku dan kegiatan main dalam program Holi.

²Catatan Wawancara dengan Ibu Lusia Pangestika, pada tanggal 10 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

³Catatan Wawancara dengan Ibu Rolia Citra, pada tanggal 11 Februari 2022, pukul 08.30 WIB.

⁴Catatan Wawancara dengan Ibu Novi Melinda, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 11.00 WIB.



Gambar 4.1 Buku-buku dan bahan-bahan edukatif

Adapun berdasarkan wawancara dan dokumentasi peneliti dengan kepala sekolah dan guru TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, terdapat tahapan atau prosedur program Holi yang dirancang pihak sekolah yaitu:

- a. Guru memilih tiga buku dengan judul yang berbeda.
- b. Guru menyusun ragam main yang akan dilaksanakan bersama anak dengan beracuan buku yang telah dipilih.
- c. Guru menyiapkan alat permainan edukatif, alat, dan bahan yang akan digunakan bermain bersama anak.
- d. Pihak sekolah mengirimkan pengumuman di *WhatsApp* Grup orang tua, orang tua dapat memilih penjadwalan hari dan jam untuk pelaksanaan Holi.
- e. Guru melaksanakan Inovasi Program Holi bersama anak, dengan didampingi orang tua agar orang tua bisa mengamati bagaimana proses Holi

dilaksanakan, sehingga orang tua dapat menerapkan kembali kegiatan ini dilain waktu.

- f. Guru berinovasi dengan memberikan waktu khusus dengan berkegiatan bersama anak untuk berbagi dan bersinergi tentang pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru-guru di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas sebelum kegiatan Inovasi Program Holi sudah menyusun perencanaan dengan baik dilihat dari persiapan masing-masing pengajar yang tidak terlepas dari tahapan program Holi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam Inovasi Program Holi merupakan rangkaian kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Rangkaian kegiatan yang telah dibuat ini menunjukkan penerapan langkah-langkah dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran, menyediakan media atau alat dan bahan permainan edukatif untuk anak mendapat manfaat dari pengalaman belajar dan bagi orang tua dapat menginspirasi sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian, melalui wawancara dengan kepala sekolah dan 3 orang guru pengajar program Holi ini ada beberapa pelaksanaan dan metode yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan anak pada Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang bernama Ibu Sri Rahayu, sebagaimana penuturannya:

Pelaksanaan program Holi guru membawa tiga buku dengan judul berbeda dengan membebaskan anak memilih buku untuk dibacakan, selanjutnya membawa alat peraga, alat dan bahan seperti stik es krim, sedotan, lego, dan media yang tersedia dan mudah ditemukan. (cwks)⁵

Hal tersebut hampir senada dengan apa yang disampaikan oleh guru yang bernama Lusia Pangestika, yang berpendapat:

Kegiatan Holi berlangsung, semua kegiatan diserahkan kepada anak, guru sebagai membawa beberapa bahan ajar seperti buku dan alat peraga edukatif, tidak hanya satu bahan main, namun beberapa ragam main, sehingga anak bebas memilih sesuai dengan keinginannya untuk kegiatan Holi di rumah. Pelaksanaan berlangsung anak-anak lebih tertarik dengan buku, kedekatan guru dan murid itu tercipta, dan dari hasil program Holi pendidik mengetahui karakteristik anak itu lebih tergambar dan jelas perbedaan antara di rumah dan di sekolah, guru dan orang tua ada komunikasi yang baik. (cwg1)⁶

Lalu hasil wawancara dengan guru yang Ibu Novi Melinda, beliau menuturkan:

Proses pembelajaran peserta didik mengikuti program holi sesuai dengan buku yang sudah dijadwalkan pelaksanaannya, terlihat peserta didik antusias dalam kegiatan bermain dari rumah, bisa membaca dan gemar membaca buku cerita, dan meminta dibacakan buku cerita kepada orang tuanya. (cwg3)⁷

Hal ini senada dengan guru bernama Ibu Rolia Citra, sebagaimana penuturannya:

Untuk mempersiapkan proses pembelajaran Holi itu mempersiapkan dengan orang tua, mulai dari penjadwalan, dan merencanakan kegiatan melalui buku cerita dan merencanakan kegiatan melalui buku cerita, misalkan judulnya “Jam Ajaib Kakek Berto”, guru bawakan dan ceritakan kepada anak-anak, dari

⁵ Catatan Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

⁶ Catatan Wawancara dengan Ibu Lusia Pangestika, pada tanggal 10 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

⁷ Catatan Wawancara dengan Ibu Novi Melinda, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 11.00 WIB.

buku cerita ambil kegiatan main untuk bermain. Kegiatannya seperti salah satu judul buku, di dalam buku tersebut guru bisa mengenalkan cara membaca jam, dan berhitung lambang bilangan. (cwg2)⁸.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, dalam pelaksanaan kegiatan Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas membagi kegiatan menjadi 3 bagian:

- 1) Pendahuluan atau pembukaan, yang mana disini guru TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas berusaha agar anak dapat melakukan pembiasaan sama yang dilakukan di sekolah seperti Berdo'a, membaca Surah-surah pendek, dan do'a pendek, bernyanyi bersama-sama, menyebutkan huruf abjad a-z dan kegiatan pembukaan lainnya yang telah diajarkan.



Gambar 4.2 Guru sedang pembukaan kegiatan bersama anak

- 2) Kegiatan inti, kegiatan inti di bagi menjadi dua, yakni:

⁸ Catatan Wawancara dengan Ibu Rolia Citra, pada tanggal 11 Februari 2022, pukul 08.30 WIB.

- a) Guru TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas membebaskan kepada anak untuk memilih salah satu dari tiga buku yang ingin dibacakan oleh guru, setelah anak sudah memilih, guru akan membacakan buku.



Gambar 4.3 Guru sedang membacakan buku kepada anak

- b) Ketika selesai dibacakan buku, anak diajak untuk bermain dengan media atau alat permainan edukatif yang dibawa oleh guru sesuai dengan judul atau isi buku.
- 3) Penutup, pada kegiatan penutup ini guru TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas menanyakan perasaan anak saat kegiatan yang sudah dilakukan, berdo'a, memberikan tanya jawab buku apa yang ingin dibacakan selanjutnya dan siapa yang membacakan nantinya, anak dibebaskan untuk memilih buku dan guru sesuai anak inginkan hari selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa strategi membacakan buku kepada anak, setelah dibacakan, anak diajak bermain dengan media atau alat dan bahan edukatif serta metode yang digunakan bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, demonstrasi, dan menggunakan metode berbasis proyek yang membebaskan anak untuk memilih dan membuat kegiatan sesuai kehendak masing-masing anak.

Selanjutnya hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui angket yang berupa *Google Form* kepada orang tua mengenai tanggapan Implementasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas dilaksanakan.

Berdasarkan hasil angket orang tua melalui *Google Form* yang bernama Titin Putri Endispuwito, orang tua dari Rajendra Ramadhan Tifani kelompok A, pada tanggal 17 Februari 2022, beliau berpendapat:

Kegiatan Holi membantu saat pandemi, karena peserta didik perlu bounding dengan pendidik, sehingga tidak merasa jenuh mengerjakan pembelajaran jarak jauh. Cara pendidik dalam mengajar adalah Guru interaktif,

ramah saat mengajar, sehingga respon anak terlihat senang bertemu dan belajar dengan gurunya. (caortu1)⁹

Berdasarkan hasil angket orang tua melalui *Google Form* yang bernama Muslimah, orang tua dari Alifa Syawalia Fahma kelompok A, pada tanggal 17 Februari 2022, beliau berpendapat:

Sangat bermanfaat dan menyenangkan untuk anak-anak di masa pandemi, karena guru hadir kerumah untuk memberikan pembelajaran. Cara pendidik dalam mengajar sangat menyenangkan untuk anak, karena pendidik melakukan pembelajaran sama halnya dilakukan di sekolah dan pendidik membawa pilihan buku cerita untuk dipilih anak yang akan di bacakan gurunya dan mereka membawa alat peraga untuk bermain bersama anak dirumah, sehingga respon anak Sangat senang sekali menyambut gurunya karena mendapat kunjungan belajar di rumah oleh ibu gurunya. (caortu2)¹⁰

Berdasarkan hasil angket orang tua melalui *Google Form* yang bernama Shinta Nila Endis Purwito, SP, orang tua dari Qonitah Ainul Mardhiah kelompok A pada tanggal 04 Maret 2022, beliau berpendapat:

Sangat bagus dilaksanakan holi, cara pendidik dalam mengajar adalah cara guru mudah untuk diterima oleh ananda, memberikan semangat untuk terus menuntut ilmu dengan rajin, sehingga respon anak sangat bersemangat menunggu holi di setiap minggunya karna senang bertemu dengan ibu guru. (caortu3)¹¹

Berdasarkan hasil angket orang tua melalui *Google Form* yang bernama Rina Ismilla, orang tua dari Siti Aminata Ridha kelompok B pada tanggal 03 Maret 2022, beliau berpendapat:

Pelibatan keluarga atau orangtua dalam mengiringi tumbuh kembang anak sehingga orangtua bisa memahami sejauh mana kemampuan yang dimiliki anak, dalam pengajaran pendidik bagus, sejauh ini anak tidak pernah mengeluh

⁹ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Titin Putri Endis Purwito, pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 11.21 WIB.

¹⁰ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Muslimah, pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 11.28 WIB.

¹¹ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Shinta Nila Endis Purwito, SP, pada tanggal 04 Maret 2022, pukul 12.30 WIB.

tentang pendidik. Respon anak cukup antusias dan senang, meskipun terkadang harus kecewa karena tuntutan pekerjaan sehingga tidak dapat menemani anak bermain dan belajar. (caortu4)¹²

Berdasarkan hasil angket orang tua melalui *Google Form* yang bernama Putri Septia, orang tua dari Annisa Nurjannah kelompok B pada tanggal 03 Maret 2022, beliau berpendapat:

Sangat bermanfaat, kreatif dan efektif, dengan adanya program holi, banyak cara yang dilakukan guru seperti belajar sambil bercerita sehingga membuat anak tidak mudah bosan, sehingga respon anak sangat senang sekali. (caortu5)¹³

Berdasarkan hasil angket orang tua melalui *Google Form* yang bernama Rysa Handayani, orang tua dari Nizam Al Mulk kelompok B pada tanggal 15 Maret 2022, beliau berpendapat:

Anak lebih fokus dalam belajar, pendidik menjelaskan, membimbing dan interaktif berkomunikasi kepada anak, sehingga respon anak sangat baik dan anak sangat antusias kegiatan holi ini berlangsung. (caortu6)¹⁴

Berdasarkan hasil angket orang tua di atas yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa guru dengan metode dan strategi membacakan buku dan menggunakan media dan alat atau bahan permainan edukatif mendapatkan respon yang baik dari orang tua dalam Implementasi Inovasi Program Holi ini, melihat respon dan minat peserta didik yang tinggi ketika program Holi dilaksanakan dengan baik.

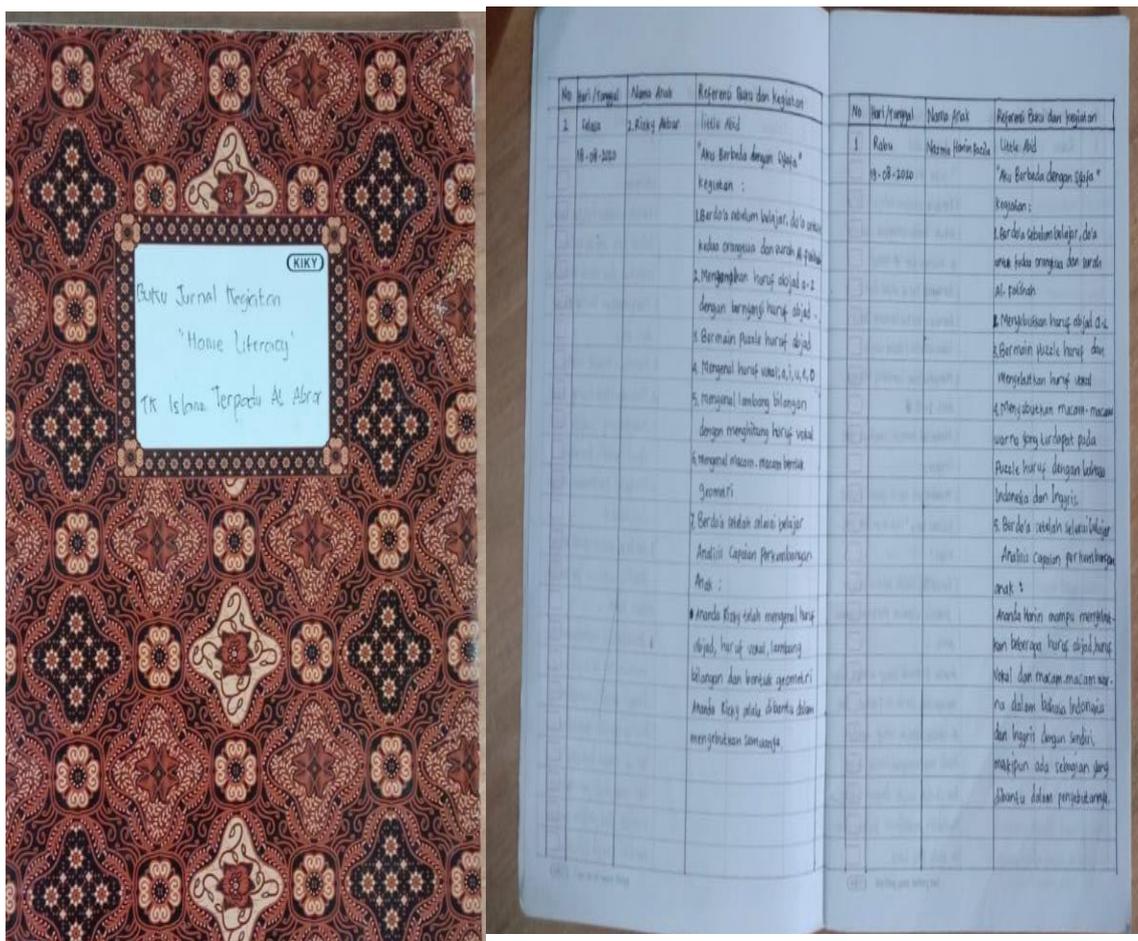
¹² Catatan angket dari *Google Form* dari Rina Ismilla, pada tanggal 03 Maret 2022, pukul 21.57 WIB.

¹³ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Annisa Septia, pada tanggal 03 Maret 2022, pukul 22.58 WIB.

¹⁴ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Rysa Handayani, pada tanggal 15 Maret 2022, pukul 13.59 WIB.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan program Holi hanya berupa penulisan Buku Tulis Jurnal yang diberi kolom-kolom, dan selalu dibawa oleh setiap pendidik. Evaluasi dilakukan sebulan sekali oleh kepala sekolah dan guru-guru, pada tahap evaluasi ini yang dibahas yaitu tentang analisis perkembangan peserta didik serta membahas apakah ada kendala pada kegiatan program Holi yang sudah dilaksanakan tadi apabila ada maka selanjutnya didiskusikan dengan santai untuk mencari jalan keluar dari kendala tersebut agar kedepannya pelaksanaan program Holi bisa berjalan lebih baik lagi.



Gambar 4.6 Jurnal Kegiatan Anak mengikuti Holi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah yang bernama Ibu Sri Rahayu, beliau menuturkan:

Ke rumah peserta didik membawa buku jurnal, bentuknya hanya buku tulis, tetapi diberi kolom-kolom, ditulis hari ini kegiatan misalnya mengenal konsep bilangan dengan sedotan, mengenal konsep bilangan dengan stik es krim, dan membentuk angka dengan lego. Selanjutnya, dari tiga kegiatan tersebut, dapat melihat apakah anak mencapai apa yang dilaksanakan dari kegiatan tersebut, dan menggunakan skala penilaian Berkembang, Mulai Berkembang, Mulai Berkembang Sesuai dengan Harapan, dan Berkembang Sangat Baik. Setiap sebulan sekali dilakukan pertemuan semua guru dan mendiskusikan bahwa dalam satu bulan itu kegiatan yang diterapkan kepada peserta didik adalah rangkaian seperti ini, kemudian mendiskusikan dampak peserta didik seperti apa? dan evaluasi terakhir itu disatu semester. (cwks)¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bernama Lusya Pengestika, beliau menuturkan:

Diskusi santai dengan kepala sekolah dan guru lakukan. Sebelumnya, meminta masukan dari orang tua dari kegiatan holi ini seperti apa lagi ke depannya. tentang penjadwalan yang dievaluasi, setelah seminggu peserta didik melaksanakan program Holi, sehingga mengetahui apa yang anak suka, apa yang membuat anak bosan, apa yang harus dilakukan guru. Evaluasi lebih mendahulukan apa yang diinginkan peserta didik itu yang didahulukan. (cwg1)¹⁶

Senada juga dengan guru yang bernama Ibu Rolia Citra, beliau mengutarakan bahwa:

Diskusi santai saja, tidak formal, dan memikirkan seperti apa selanjutnya dalam kegiatan Holi ini, yang lebih dominan dalam evaluasi ini adalah pembagian jadwal, refleksi guru yang membacakan buku, mendeteksi anak bosan dan senang dalam program HOLI ini. (cwg2)¹⁷

¹⁵ Catatan Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

¹⁶ Catatan Wawancara dengan Ibu Lusya Pangestika, pada tanggal 10 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

¹⁷ Catatan Wawancara dengan Ibu Rolia Citra, pada tanggal 11 Februari 2022, pukul 08.30 WIB.

Berdasarkan hasil dari wawancara Kepala sekolah dan guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru-guru sebagai penanggung jawab program Holi ini dengan tujuan memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa pembelajaran diusia dini itu tidak hanya berfokus pada membaca, menulis, dan berhitung, tetapi kita bisa melaksanakan kegiatan yang sederhana seperti membacakan buku yang di dalamnya ada hal yang menarik, yang mana kegiatan tersebut dapat mengembangkan enam aspek lingkup perkembangan anak dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang melaksanakan program Holi ini, untuk memaparkan analisis perkembangan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh peserta didik saat Inovasi Program Holi ini berlangsung.

2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, selaku Kepala Sekolah sekaligus pengajar Holi diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, diantaranya:

- 1) Buku-buku, buku adalah faktor pendukung yang bertujuan mengembangkan nilai karakter, nilai spritual, nilai umum, dan buku dongeng yang di dalamnya diselipkan ada nilai pengembangan keterampilan anak, seperti keterampilan berhitung, keterampilan mengenal warna, dan keterampilan lainnya.

- 2) Tempat dan fasilitas yang dibawa guru untuk melakukan Program Holi ini, seperti media dan alat atau bahan permainan edukatif.
- 3) Kepala sekolah dan guru, dengan dukungan dan saling kerjasama yang baik akan berjalan dengan mudah.
- 4) Orang tua, peran orang tua juga memberikan pengaruh terhadap jalannya kegiatan Holi. (cwks)¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Lusia Pangestika, selaku pengajar Holi diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, diantaranya:

- 1) Orang tua.
- 2) Kepala sekolah.
- 3) Guru.
- 4) Media atau alat dan bahan edukatif, pemanfaatan sumber daya yang ada di sekolah dan dilingkungan sekitar anak.(cwg1)¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Rolia Citra, selaku pengajar Holi di ketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, diantaranya:

- 1) Orang tua yang mendukung dan bersemangat dalam Inovasi Program Holi.

¹⁸ Catatan Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

¹⁹ Catatan Wawancara dengan Ibu Lusia Pangestika, pada tanggal 10 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

- 2) Kepala Sekolah.
- 3) Pendidik.
- 4) Sarana dan prasarana. (cwg2)²⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Novi Melinda, selaku pengajar Holi di ketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, diantaranya:

- 1) Media atau alat edukatif, memanfaatkan lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar anak.
- 2) Orang tua.
- 3) Kepala Sekolah.
- 4) Guru.
- 5) Peserta didik. (cwg3)²¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan pengajar di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam Inovasi Program Holi ini adalah orang tua memeran penting terjalannya program Holi ini, kepala sekolah dan guru-guru yang berkunjung ke rumah dan membacakan buku kepada peserta didik, media atau alat dan bahan edukatif yang mendukung dan mudah diterapkan kepada anak, dan peserta didik yang mendukung dan siap untuk

²⁰ Catatan Wawancara dengan Ibu Rolia Citra, pada tanggal 11 Februari 2022, pukul 08.30 WIB.

²¹ Catatan Wawancara dengan Ibu Novi Melinda, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 11.00 WIB.

melaksanakan program Holi menjadi faktor pendukung yang penting terjalannya program ini.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu TPE, selaku orang tua dari RRT Kelompok A diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat:

Mengingat peserta didik perlu hadirnya sosok guru yang ditiru secara etika dan bounding secara alami, tentunya bisa tercipta jika ada pembelajaran tatap muka. (caortu1)²²

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu M, selaku orang tua dari ASF Kelompok A diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat:

Ketersediaan pendidik berkunjung kerumah untuk melakukan pembelajaran dan pilihan hari dan waktu yang sudah di persiapkan untuk kunjungan ke rumah jadi sebagai orang tua bisa memilih sehingga Holi bisa di laksanakan. (caortu2)²³

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu SNEP, selaku orang tua dari QAM Kelompok A diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat:

Kebutuhan anak untuk berinteraksi dngan guru, mengenal kepribadian anak dan pengajar di sekolah. (caortu3)²⁴

²² Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Titin Putri Endispurwito, pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 11.21 WIB.

²³ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Muslimah, pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 11.28 WIB.

²⁴ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Shinta Nila Endispurwito, SP, pada tanggal 04 Maret 2022, pukul 12.30 WIB.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu RI, selaku orang tua dari SAR Kelompok B diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat:

- 1) Adanya kemauan anak atau inisiatif tersendiri untuk belajar.
- 2) bermain dengan lingkungan sekitar anak. (caortu4)²⁵

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu PS, selaku orang tua dari AN Kelompok B diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat:

Program yang dilaksanakan membuat murid lebih memahami & sangat membuat murid senang. (caortu5)²⁶

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu RH, selaku orang tua dari NA Kelompok B diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat:

Komunikasi yang baik dengan guru mengenai waktu yang tepat untuk program Holi. (caortu6)²⁷

²⁵ Catatan angket dari *Google Form* dari Rina Ismilla, pada tanggal 03 Maret 2022, pukul 21.57 WIB.

²⁶ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Annisa Septia, pada tanggal 03 Maret 2022, pukul 22.58 WIB.

²⁷ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Rysa Handayani, pada tanggal 15 Maret 2022, pukul 13.59 WIB.

Berdasarkan hasil angket 6 orang tua peserta didik di atas, dapat disimpulkan mengenai faktor pendukung dari Inovasi Program Holi ini adalah kepala sekolah dan guru mengomunikasikan dengan baik kepada orang tua baik dari segi waktu dan tempat, anak merasa senang dengan adanya guru berkunjung ke rumah.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, selaku Kepala Sekolah sekaligus pengajar Holi diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, diantaranya:

- 1) Terdapat kesulitan menyesuaikan media atau alat peraga dengan judul buku yang ingin dibacakan, untuk menghindari pihak sekolah terlebih dahulu berkomunikasi dengan orang tua, apakah di rumah tersedia atau tidaknya media atau alat peraga sesuai buku, Jika tersedia maka guru hanya membawa seperlunya yang lain untuk digunakan.
- 2) Kesibukan orang tua, kesibukan orang tua juga berpengaruh dalam penjadwalan pelaksanaan program Holi, orang tua yang bekerja, orang tua sedang tidak ada di rumah, sehingga anak tidak bisa mengikuti Holi pada waktu yang sudah dijadwalkan.(cwks)²⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Lusia Pangestika, selaku pengajar Holi di ketahui bahwa

²⁸ Catatan Wawancara dengan Ibu Sri Rahayu, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

yang menjadi faktor penghambat dan permasalahan dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, diantaranya:

- 1) Rumah peserta didik yang jauh jaraknya.
- 2) Manajemen waktu.
- 3) Orang tua atau keluarga yang tidak ada di rumah atau bekerja, sehingga anak tidak ada yang mendampingi.
- 4) Anak merasa bosan.
- 5) Fokus yang teralihkan, fokus anak yang teralihkan ketika di rumah, apalagi anak sudah kecanduan televisi dan HP, ketika guru datang si anak masih asik menonton televisi, dan perlu waktu setengah jam untuk membujuk anak dan mengulur waktu.
- 6) Tidak ada komunikasi orang tua kepada anak bahwa guru akan datang ke rumah, sehingga membuat anak tidak siap dan kurang bersemangat mengikuti kegiatan Holi ini. (cwg1)²⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Rolia Citra, selaku pengajar Holi di ketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dan permasalahan dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, diantaranya:

- 1) Alamat rumah yang jauh peserta didik ke peserta didik lainnya.
- 2) Waktu, guru perlu menyesuaikan jadwal dengan orang tua.

²⁹ Catatan Wawancara dengan Ibu Lusia Pangestika, pada tanggal 10 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

- 3) Kesiapan anak, Ketika kegiatan berlangsung anak merasa belum siap melakukan kegiatan Holi. (cwg2)³⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan Ibu Novi Melinda, selaku pengajar Holi di ketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dan permasalahan dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, diantaranya:

- 1) Alamat rumah peserta didik yang tidak berdekatan.
- 2) Waktu, waktu yang bisa berubah dengan penjadwalan pelaksanaan Holi, jika orang tua atau peserta didik tidak bisa mengikuti pada jadwal yang sudah ditentukan, maka mengganti hari besoknya karena jadwal kegiatan Holi pelaksanaannya pada hari selasa dan rabu.
- 3) Bosan, terdapat anak yang merasa ingin cepat-cepat menyelesaikan kegiatan Holi. (cwg3)³¹

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu TPE, selaku orang tua dari RRT Kelompok A diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat: “Kadang bentrok dengan jadwal bekerja ORT”. (caortu1)³²

³⁰ Catatan Wawancara dengan Ibu Rolia Citra, pada tanggal 11 Februari 2022, pukul 08.30 WIB.

³¹ Catatan Wawancara dengan Ibu Novi Melinda, pada tanggal 22 Februari 2022, pukul 11.00 WIB.

³² Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Titin Putri Endispuwito, pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 11.21 WIB.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu M, selaku orang tua dari ASF Kelompok A diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat: “Paling kadang terkendala ketika saya ada kesibukan sehingga izin kepada gurunya untuk tidak Holi pada saat tertentu.” (caortu2)³³

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu SNEP, selaku orang tua dari QAM Kelompok A diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat: “Dalam keadaan darurat kesehatan.” (caortu3)³⁴

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu RI, selaku orang tua dari SAR Kelompok B diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat: “Faktor yang menghambat adalah kesibukan kami sebagai orangtua yg juga menjadi abdi negara, sehingga terkadang sulit membagi waktu untuk menemani anak dalam bermain dan belajar di rumah.” (caortu4)³⁵

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu PS, selaku orang tua dari AN Kelompok B diketahui bahwa yang

³³ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Muslimah, pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 11.28 WIB.

³⁴ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Shinta Nila Endispurwito, SP, pada tanggal 04 Maret 2022, pukul 12.30 WIB.

³⁵ Catatan angket dari *Google Form* dari Rina Ismilla, pada tanggal 03 Maret 2022, pukul 21.57 WIB.

menjadi faktor penghambat dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat: “Tidak ada”. (caortu5)³⁶

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti melalui *Google Form* yang bernama ibu RH, selaku orang tua dari NA Kelompok B diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas, beliau berpendapat: “Tidak ada”. (caortu6)³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang peneliti lakukan kepada pihak sekolah dan orang tua dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas adalah waktu mengatur penjadwalan kepada orang tua dan peserta didik, tidak semua dilingkungan anak bisa mendampingi ketika HOLI dilaksanakan, lokasi rumah peserta didik yang jauh jaraknya sehingga guru perlu persiapan dari jam yang sudah dijadwalkan, dan kesiapan anak terhadap guru datang ke rumah.

B. Pembahasan atau Analisis

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang sudah disajikan di atas yakni tentang implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah.

³⁶ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Annisa Septia, pada tanggal 03 Maret 2022, pukul 22.58 WIB.

³⁷ Catatan angket dari *Google Form* dari ibu Rysa Handayani, pada tanggal 15 Maret 2022, pukul 13.59 WIB.

Kemudian lebih jelasnya, analisis terhadap implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah akan disusun berdasarkan analisis data berikut:

1. Data tentang Implementasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penyajian di atas, beberapa perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam implementasi inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1) Ide Inovasi Program Holi

Literasi adalah jenis literasi yang diartikan kemampuan membaca dan menulis dengan menciptakan kegiatan dan lingkungan bermain untuk anak yang belajar. *Home Literacy* menjadi inovasi dari program yang dilakukan oleh TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas sebelumnya, terhenti karena Covid 19 maka kepala sekolah dan guru melakukan pembaharuan dengan cara yang berbeda yaitu berkunjung ke rumah peserta didik yang cocok dalam mengenalkan dan mempersiapkan anak usia dini dalam membaca, menulis, berhitung dengan konsep lingkungan literasi di rumah yang menarik dan menyenangkan. Hal ini senada dengan yang dikatakan Burgess, Hecht, dan Lonigan dalam jurnalnya *Canadian Children* yaitu *Home Literacy* sebuah lingkungan literasi di rumah yang diciptakan

dengan menyenangkan dan berpengaruh terhadap literasi anak.³⁸ Hal ini dikuatkan menurut Kemendikbud dalam Bunga Rampai pada paudpedia yaitu PAUD tidak membebani anak dengan metode kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan didasari pada aspek kognitif, tetapi lebih menekankan pada mengembangkan *soft skill* dengan cara bermain yang menyenangkan.³⁹

2) Berkomunikasi dengan Orang Tua

Perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan Inovasi Program Holi adalah keterlibatannya orang tua dalam literasi di rumah dengan cara komunikasi. Berkomunikasi dengan orang tua yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas adalah komunikasi dalam melibatkan pembelajaran literasi oleh guru yang datang ke rumah.

Mulai dari penjadwalan, interaksi orang tua dalam pendampingan, minat dan sikap orang tua terhadap literasi. Maka kepala sekolah dan guru merencanakan dan merancang sederhana kegiatan yang bisa diterapkan guru bisa ditiru oleh orang tua, yaitu membacakan buku. Hal ini senada dengan yang dikatakan Nita Anggi Purnama dalam Tesisnya yaitu keterlibatan orang tua dalam perkembangan literasi anak dapat dilakukan dengan melibatkan diri sebagai anggota keluarga dalam pembelajaran literasi di rumah dengan tujuan membimbing dan memberikan

³⁸ Zihan Shi, *Home literacy environment and English language learners' literacy development: what can we learn from the literature?* dalam *Jurnal Canadian Children* 38, no. 1, (2013), h. 30.

³⁹ Kemendikbud, *Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Aplikasi paudpedia).182

fasilitas, sehingga anak terhubung dan memiliki kesempatan dalam pembelajaran literasi untuk belajar.⁴⁰

3) Merancang kegiatan Inovasi Program Holi

Program yang didalamnya terdapat perencanaan program yang di dalamnya terdapat hubungan yang dirancang dan diterapkan dengan tujuan, prioritas program dan alokasi sumber untuk program untuk mencapai satu atau dua terkait beberapa sasaran hasil.⁴¹

Rancangan kegiatan Holi yang dilakukan TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas adalah kegiatan yang tidak seperti les privat, tidak hanya berfokus pada membaca, menulis, dan berhitung, namun dapat dilakukan dengan kegiatan sederhana dan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar untuk edukasi anak dengan konsep literasi seperti penggunaan stik es krim, lego, pewarna makanan untuk mengenalkan warna dasar dan alat permainan edukatif yang mudah ditemukan. Hal ini senada dengan yang dikatakan Justice dan Sofka dalam paudpedia Bunga Rampai PAUD “Pada tahap awal sebelum anak mampu membaca dan menulis, maka dengan literasi mampu membagikan pengetahuan pada anak mengenai konsep pemahaman huruf, pengetahuan fonologi, pengertian, pembendaharaan kata, menulis dan membaca”.⁴² Dengan demikian, rancangan inovasi program HOLI ini dapat dilakukan dengan rancangan permainan edukatif

⁴⁰ Tesis Nita Anggi Purnama, *Home Literacy: Suatu Kajian dalam Teori Ekologi*, Universitas Pendidikan Indonesia, (2019), h. 4.

⁴¹ Sri Maryuni, “Efektivitas Implementasi Program Inovasi Kelurahan di Kota Pontianak”, dalam *Jurnal Spirit Publik Universitas Tanjung Pura* 12, no 1, (2017), h. 27.

⁴² Kemendikbud, *Bunga Rampai Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Aplikasi paudpedia), h. 182.

sederhana, mudah ditemukan, tidak hanya perfokus pada membaca, menulis, dan berhitung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah wujud kegiatan nyata dari perencanaan yang sudah disusun. Pelaksanaan kegiatan Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dan disepakati sebelumnya. Pelaksanaan Inovasi Program Holi dilakukan oleh TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas secara tatap muka dengan berkunjung ke rumah peserta didik, setiap hari selasa dan rabu dengan rentang waktu 1 jam satu anak. Dalam pelaksanaan harus disertai implementasi sebagai sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dapat berupa program, peraturan, keputusan dan kebijakan dengan tujuan yang jelas baik terkait sistem dan proses dalam mencapai tujuan.⁴³

Guru TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas berfokus pada membacakan buku kepada anak dengan metode pembelajaran yang direncanakan sebelumnya, setelah guru membacakan buku anak diajak untuk bermain dengan media atau bahan dan alat permainan edukatif. Hal ini tersebut sesuai dengan pendapat Menurut Mason dan Stewart menjelaskan bahwa: “waktu optimal bagi kegiatan membaca permulaan tidak semata-mata tergantung pada keadaan anak sendiri tetapi banyak ditentukan oleh sifat program dan metode yang digunakan.”⁴⁴

⁴³Novan Mamoto, *Implementasi Pembangunan Infastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*, dalam Jurnal Eksekutif Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universita Sam Ratulangi 1 No. 1, 3.

⁴⁴ Novan Mamoto, *Implementasi Pembangunan....*, 184.

Setiap kegiatan yang dilakukan anak dan orang tua secara langsung dalam inovasi program Holi, akan menghasilkan manfaat dalam pelaksanaan Holi tersebut. Dari hasil penelitian ini ada beberapa kegiatan inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas yang menghasilkan manfaat yang baik setelah dilaksanakan inovasi program Holi, yaitu:

- 1) Peserta didik menjadi gemar dan tertarik dengan buku, setelah kegiatan Holi ini terdapat anak yang ketagihan minta bacakan buku kepada orang tuanya, seperti dalam satu hari itu harus ada dibacakan buku kepada anak.
- 2) Peserta didik menjadi bisa membaca buku dengan sendiri.
- 3) Kedekatan pendidik dan peserta didik lebih terjalin, mengingat hasil Holi guru tau karakteristik anak itu lebih tergambar lebih jelas perbedaan antara di rumah dan di sekolah.
- 4) Guru dan orang tua lebih banyak menjalin komunikasi, dalam pendampingan anak selama di rumah orang tua mendapat pengetahuan tentang pembelajaran anak usia dini.
- 5) Guru menjadi menyukai membaca buku dan kompeten dalam merancang kegiatan main yang beracuan pada buku.

Dari penyajian di atas juga diketahui bahwa program Holi yang diikuti peserta didik dan orang tua atau keluarga selama ini yang di adakan TK Islam Terpadu Al Abror adalah sangat bermanfaat, menyenangkan, dan melibatkan keluarga atau orang tua dalam memahami sejauh mana kemampuan yang dimiliki anak. Hal demikian sesuai dengan pendapat Morisson dalam paudpedia Bunga Rampai Kemendikbud, otak anak usia dini tentang literasi, antara lain:

- 1) Perkembangan intelektual anak cepat terjadi. Bahwa anak mendapatkan manfaat dari lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar terutama menjadi gemar dan tertarik dengan buku.
- 2) Anak tidak terlahir dengan kecerdasan yang sudah tetap.
- 3) Anak yang dibesarkan di rumah yang tidak merangsang kecerdasan, mungkin akan tertinggal daripada anak yang dibesarkan di lingkungan yang mendukung pembelajaran.
- 4) Interaksi positif dengan orang dewasa yang mengasuh, merangsang otak dalam membentuk dan memperkuat koneksi yang sudah ada.
- 5) Pengalaman dini dan membuka jendela rangsangan visual yang kuat sehingga sepenuhnya anak berkembang.⁴⁵

c. Evaluasi

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa evaluasi dalam inovasi program Holi dilakukan TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas yaitu sebulan sekali dengan mengadakan rapat secara tidak formal, hanya diskusi santai dengan pembahasan apakah ada kendala pada kegiatan program Holi yang sudah dilaksanakan, apabila ada maka selanjutnya didiskusikan untuk mencari jalan keluar dari kendala tersebut agar kedepannya pelaksanaan program Holi bisa berjalan lebih baik lagi.

⁴⁵Dinda Permatasari Harahap, Wisjnu Martani, *Pelatihan Rumah Ramah Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Stimulasi Literasi pada Orang Tua*, Journal Of Profesional Psychology, Universitas Gadjah Mada 4, no. 2, (2018), 140.

Adapun skala penilaian yang telah ditentukan dari pihak sekolah dengan penilaian Berkembang, Mulai Berkembang, Mulai Berkembang Sesuai dengan Harapan, dan Berkembang Sangat Baik. Berdasarkan hal tersebut, terdapat kesinambungan dengan kajian teori peneliti cantumkan bahwa evaluasi adalah penilaian yang dilakukan terhadap program kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁴⁶

2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Inovasi Program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas Kalimantan Tengah

a. Faktor Pendukung

Jalannya inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas tentunya ada faktor pendukung.

Faktor pendukung dalam inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas yakni:

- 1) Orang tua sangat mendukung sekali kegiatan Holi ini dilakukan, terutama mengenai penjadwalan dan tempat dalam mempersiapkan anaknya untuk mengikuti HOLI.
- 2) Buku-buku, buku yang menunjang dalam Holi karena fokus utama pengajar adalah membacakan buku kepada peserta didik.

⁴⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

- 3) Perencanaan yang tersusun secara matang, sehingga pelaksanaan Holi dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 4) Kepala TK sebagai pengelola memberikan pengaruh dukungan yang baik.
- 5) Fasilitas media dan alat atau bahan permainan edukatif yang menjadi selingan dibawa guru untuk melakukan program Holi ini
- 6) Guru mengajar dengan menyenangkan
- 7) Adanya kemauan anak untuk mengikuti Holi.

Penerapan program literasi sejak dini sangatlah penting dan berguna untuk anak dalam menghadapi masa depannya. Inovasi program Holi ini juga harus didukung oleh semua pihak dan harus mempunyai tujuan yang jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Eti Nurhayati dan Maulidya Ulfah dalam Jurnal *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* bahwa kegiatan literasi memiliki kelebihan di antaranya, sebagai berikut:

- 1) Menciptakan permainan sebagai selingan dan alat-alat yang tersedia.
- 2) Mengajak dan menciptakan suasana yang aman, nyaman, membuat anak betah, dan menyenangkan berada di rumah.
- 3) Mengenalkan, menyebutkan angka, gambar, dan kegiatan yang menyenangkan secara perlahan.
- 4) Mendengarkan tanggapan anak dari cerita ketika dibacakan buku.
- 5) Memberikan waktu istirahat ketika anak terlihat bosan.

Berdasarkan penyajian di atas, faktor pendukung sejalan dengan kelebihan dari Holi penerapan program literasi sejak dini sangatlah penting dan

didukung oleh semua pihak dan mempunyai dukungan dan melibatkan dalam perkembangan literasi anak.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan penyajian di atas, faktor penghambat dalam inovasi program Holi di TK Islam Terpadu Al Abror Kapuas yaitu:

- 1) Manajemen Waktu, Kesulitan mengatur jadwal kegiatan Holi dengan orang tua yang seharian bekerja atau tidak ada di rumah, sehingga anak tidak bisa mengikuti Holi pada jadwal yang sudah disepakati.
- 2) Pengajar kesulitan merancang kegiatan main anak sesuai dengan judul buku yang akan dibacakan.
- 3) Pengajar kesulitan menemukan media atau alat dan bahan permainan edukatif sesuai dengan judul buku yang akan dibacakan.
- 4) Peserta didik merasa bosan dan ingin cepat-cepat selesai kegiatan Holi.
- 5) Fokus anak yang teralihkan, fokus anak yang teralihkan ketika di rumah, apalagi anak sudah kecanduan televisi dan HP, ketika guru datang si anak masih asik menonton televisi, dan perlu waktu setengah jam untuk membujuk anak dan mengulur waktu.
- 6) Tidak ada komunikasi orang tua dan anak, bahwa guru akan datang ke rumah, sehingga membuat anak tidak siap dan kurang bersemangat mengikuti kegiatan Holi ini.

Hal ini senada dengan Novi Sari Hermawati dalam jurnalnya tentang kendala pada *Home Literacy Environment (HLE)* pada anak usia dini, yaitu: Menyediakan literasi di rumah yaitu kurangnya ketersediaan waktu yang dimiliki

orang tua, kurangnya sarana prasarana membaca dan mendukung literasi anak, ketertarikan anak terhadap buku yang dikalahkan oleh gadget, kurangnya fokus anak ketika dibacakan buku, anak mudah bosan, dan Faktor dari dalam diri anak, karena anak memiliki tingkat kebosanan masing-masing. Terkadang hari ini anak mau melakukan membaca atau membuka buku, tapi di hari lain anak hanya bermain.⁴⁷

⁴⁷ Novi Sari Hermawati, Peran Orang Tua dalam Menyediakan *Home Literacy Environment (HKE)* pada Anak Usia Dini, dalam Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini 6, (2021), 1377.